

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi energi terbarukan, investasi domestik (Gross Fixed Capital Formation/GFCF), dan Foreign Direct Investment (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi di lima negara ASEAN, Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura selama periode 2014–2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari World Bank, IRENA, dan ASEANstats, serta dianalisis dengan metode regresi data panel menggunakan Random Effect Model (REM) dengan Clustered Standard Errors. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GFCF dan FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara investasi energi terbarukan juga berpengaruh positif dengan signifikansi yang muncul setelah koreksi robust, menandakan bahwa dampak ekonomi dari transisi energi di kawasan ASEAN masih berkembang. Secara keseluruhan, ketiga variabel terbukti secara simultan memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan menegaskan pentingnya pembentukan modal domestik, aliran modal asing, serta pengembangan energi terbarukan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Kata Kunci: Energi terbarukan, GFCF, FDI, Pertumbuhan Ekonomi, ASEAN.